

BAB I

PENDAHULUAN

Ayam broiler merupakan salah satu komoditas peternakan yang mempunyai andil cukup besar dalam memenuhi kebutuhan produk hewani dalam negeri. Meningkatnya jumlah penduduk, tingkat pendapatan, dan pendidikan masyarakat akan menyebabkan meningkatnya permintaan produk hewani terutama daging. Hal ini menyebabkan perlu adanya peningkatan jumlah produksi guna memenuhi permintaan tersebut. Peternakan ayam broiler mempunyai prospek yang sangat baik untuk dikembangkan, baik dalam skala peternakan besar maupun skala peternakan kecil (peternakan rakyat). Pengembangan ini dapat dilakukan dengan system mandiri maupun dengan kemitraan. Pola kemitraan merupakan suatu kerjasama antara perusahaan sebagai inti dengan peternak sebagai plasma dalam upaya pengelolaan usaha peternakan (Suharno, 2002). Rata-rata peternak mengalami kendala modal dalam menjalankan usaha peternakan ayam broiler. Hal ini disebabkan karena modal yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha peternakan ayam broiler sangat besar.

Pola kemitraan yang berkembang dalam usaha peternakan ayam broiler diharapkan dapat membantu para peternak mengatasi masalah yang berkaitan dengan permodalan, teknologi, manajemen, dan pemasaran. Perusahaan yang bertindak sebagai inti bertanggung jawab terhadap penyediaan sapronak seperti *Day Old Chick* (DOC), pakan, dan obat yang diperlukan peternak selama proses

pemeliharaan serta bertanggung jawab melakukan pembinaan selama pelaksanaan budidaya serta membantu pemasaran. Sedangkan peternak yang bertindak sebagai plasma menyediakan sarana perkandangan dan tenaga selama proses pemeliharaan ayam serta mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh inti (Hafsah, 2000). Setiap peternak mempunyai jumlah kepemilikan ternak yang berbeda-beda.

Peternakan di Desa Perbalan Kecamatan Gunungpati yang dimiliki oleh Bapak Damin mempunyai ternak dalam jumlah banyak, dimungkinkan dapat memperoleh tingkat pendapatan maupun profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang jumlah ternaknya sedikit di Kecamatan Perbalan Gunungpati. Jumlah ternak yang banyak, biaya yang dikeluarkan juga lebih besar, sehingga diperlukan adanya suatu kajian untuk mengetahui tingkat profitabilitas yang dicapai dari skala kepemilikan ternak yang berbeda. Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan BEP yang diperoleh peternak ayam broiler yang mengikuti pola kemitraan dengan skala kepemilikan ternak yang berbeda.